

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(Studi Kasus pada PT Paragon Technology and Innovation and PT Parama Global Inspira Jakarta 2019)**

**FACTORS AFFECTING OF PERFORMACE ACCOUNTING INFORMATION SYSTEK
(Case On PT Paragon Technology and Innovation and PT Parama Global Inspira Jakarta 2019)**

Putri Feri Sya¹, Sri Rahayu², Djusminar Zutilisna³

Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

[1putri.ferisya1174@gmail.com](mailto:putri.ferisya1174@gmail.com), [2srirahayu@tekomuniversity.ac.id](mailto:srirahayu@tekomuniversity.ac.id), [3titi@telkomuniversity.ac.id](mailto:titi@telkomuniversity.ac.id)

Abstrak

Sistem informasi akuntansi saat ini sangat banyak digunakan dalam proses bisnis pada perekonomian Indonesia. Walaupun sudah menggunakan sistem, namun masih terdapat beberapa masalah dalam menghasilkan suatu laporan keuangannya sehingga berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Dalam penelitian ini variable independen adalah keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi, dukungan manajemen dan program pendidikan dan pelatihan pengguna sistem informasi akuntansi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, kemampuan pengguna, dukungan manajemen dan program pendidikan dan pelatihan pengguna sistem terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Populasi dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 140 pengguna sistem informasi akuntansi (Odo) pada PT Paragon Technology and Innovation dan PT Parama Global Inspira. Dengan menggunakan teknik sampling sensus diperoleh sampel sebanyak 114 pengguna Odo pada PT Paragon Technology and Innovation dan PT Parama Global Inspira Jakarta 2019. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 24.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, kemampuan pengguna, dukungan manajemen dan program pendidikan dan pelatihan pengguna sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Secara parsial keterlibatan pengguna dalam pengembangan dan dukungan manajemen tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan kemampuan pengguna dan program pelatihan pengguna sistem informasi akuntansi berpengaruh dengan arah positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu pengetahuan akuntansi pada era milenial saat ini. Dan juga diharapkan agar dapat dijadikan referensi untuk perusahaan agar dapat meningkatkan lagi kinerja sistem informasinya agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Kata kunci : Dukungan Manajemen, Kemampuan Pengguna, Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan, Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, Program Pendidikan dan Pelatihan, Sistem Informasi Akuntansi

Abstract

This time, accounting information system are very useful on business process in Indonesian finance. Although the system already used, but there are still some problems in producing a financial report that results in accounting information system.

In this research the independent variables are the user involvement in the development, the user ability of accounting information system, leadership support, and education and training of user accounting information system. The dependen variable in this reaserch is performance accounting information system. The purpose of this research was to determine how the user involvement in the development, the user ability of accounting information system, leadership support, and education and training of user accounting information system of user of performance accounting information system.

Population of this research are 140 user of accounting information system (Odo) in PT Paragon Technology and Innovation and PT Parama global Inspira. With using cencus sampling obtained sample from 114 user of Odo in PT Paragon Technology and Innovation and PT Parama Global Inspira. The analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis using program SPSS 24.0.

The result shows simultaneously that the user involvement in the development of accounting information system, the user ability, the user ability of accounting information system, leadership support, and education and training of user had an effect to the performace accounting information system. Partially the user involvement in the development and leadership support not effect to performance accounting information system, while the user abilityof accounting information system and education and training of user had an effect positive to performance accounting information system.

This research is expected to provide the development of accounting science in this millennial era. And it is also expected that this reseacrg can be used as a reference for companies to be able to improve the performance of their information systems in order to improve company performance.

Keyword : Accounting Information System, Education and Training of User, Leadership Support, Perfomance Accounting System Information, The Use Ability, The User Involvement in the Development

1. Pendahuluan

Saat ini perkembangan teknologi di dunia semakin berkembang pesat, salah satu dampaknya yang dapat dirasakan pada perekonomian saat ini yaitu banyaknya perusahaan di Indonesia yang menggunakan teknologi komputer pada sistem informasi dalam menjalankan bisnisnya. Salah satu teknologi sistem informasi yang banyak digunakan perusahaan yaitu Sistem Informasi Akuntansi yang biasa disingkat dengan SIA. Menurut Rahmawati & Pratomo (2015), sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang menyediakan informasi keuangan perusahaan yang banyak dibutuhkan oleh pihak-pihak berkepentingan di perusahaan, baik internal perusahaan maupun eksternal perusahaan. Pihak internal semua orang yang bekerja didalam suatu perusahaan seperti para manager, karyawan perusahaan, dll. Sedangkan pihak eksternal perusahaan adalah pihak yang bekerja sama diluar perusahaan seperti para investor dan konsumen perusahaan.

Menurut Staples & Selldon dalam Khaidir & Susanti (2015) mengatakan kinerja sistem informasi akuntansi dapat diukur melalui dua indikator, yaitu kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi dan pemakai sistem informasi akuntansi itu sendiri. Kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi adalah bagaimana pengguna sistem tersebut merasa puas dan percaya terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakannya agar mendapat hasil informasi yang sesuai dengan kebutuhannya (*relevan*), mengandung sedikit kesalahan (*accurate*), dapat menghasilkan informasi dengan tepat waktu (*timeliness*) dan lengkap. Sedangkan pemakai sistem informasi akuntansi diukur dari tingkat frekuensi keberhasilan pemakai sistem informasi, seperti seberapa sering pemakai sistem itu menggunakan sistemnya, kesediaan pemakai untuk menggunakan sistem dan pemahaman pemakai dalam penggunaan sistem.

Untuk mencapai keberhasilan suatu sistem banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi jika dilihat dari sudut pandang pengguna yang mengoperasikan sistem diantaranya adalah keterlibatan pengguna dalam pengembangan SIA yang didukung oleh manajemen dan kemampuan pengguna SIA yang didukung dengan adanya program pendidikan dan pelatihan untuk pengguna SIA. Keempat faktor tersebut sangat erat kaitannya dengan kinerja sistem informasi akuntansi. Seorang pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi sangat penting dalam penerapan Odoo, karena pengguna merupakan salah satu komponen utama untuk mencapai keberhasilan kinerja suatu sistem informasi akuntansi.

Menurut Hall dalam penelitian Ananda *et al*, (2014) keterlibatan pengguna sistem informasi adalah semua orang yang telah bergabung dalam menggunakan dan aktivitas yang berkaitan dengan pengembangan sistem. Pengguna sistem informasi akuntansi sering dipandang sebagai orang yang sangat mengerti dan paham tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan sistem yang digunakannya dan bisa menghadapi kendala dan permasalahan yang terjadi di dalam sistem tersebut, oleh karena itu pemakai yang akan menggunakan sistem informasi akuntansi harus terlibat dalam proses pengembangan sistem informasi tersebut.

Menurut Ananda *et al*, (2014) pengaruh dari keterlibatan yang tinggi dari pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi diharapkan dapat membuat pengembangan terhadap sistem informasi akuntansi menjadi lebih sering diterapkan di perusahaan dan dapat disosialisasikan agar dapat membuat kinerja sistem informasi akuntansi itu menjadi baik. Namun hal ini berbeda dengan pendapat Prabowo *et al*, (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa partisipasi dan keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi karena hanya sebagian pengguna yang terlibat dalam pengembangan sistem informasi akuntansi.

Kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pengguna sistem informasi akuntansi salah satunya adalah kemampuan teknik yang baik yang dapat memotivasi pemakai untuk menggunakan sistem tersebut sehingga kinerja sistem informasi akan lebih tinggi. Namun dalam penelitian Prabowo *et al*, (2014) menyatakan bahwa kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi diukur dari kemampuan spesialis dan kemampuan umum yang dimiliki oleh pengguna sistem informasi akuntansi. Pengguna sistem informasi akuntansi dapat memiliki kemampuan yang baik melalui pendidikan yang pernah ditempuh pengguna maupun dari pengalaman yang pernah dijalani pengguna dalam menggunakan sistem informasi dan tidak hanya kemampuan teknik, kemampuan seperti pengetahuan, keahlian dan keterampilan yang dimiliki juga dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.

Kemampuan teknik yang tinggi akan mengurangi kesalahan yang akan terjadi pada sistem. Pernyataan

ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Suartika & Widhiyani (2017) yang menyatakan bahwa kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi dengan adanya pendidikan dan pelatihan yang dilakukan oleh perusahaan berpengaruh positif terhadap efektivitas SIA, artinya semakin tinggi tingkat kemampuan pengguna maka efektivitas penggunaan sistem akan semakin meningkat. Namun pernyataan ini tidak sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Prabowo *et al* (2014) yang menyatakan bahwa kemampuan pengguna tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi karena kemampuan pengguna tidak begitu mahir dalam menggunakan sistem informasi yang ada.

Dalam menunjang keberhasilan kinerja pada PT Paragon Technology and Innovation dan PT Parama Global Inspira saat ini sudah menggunakan sistem informasi akuntansi (SIA). Menurut Indra Jaya seorang *staff* pada departemen *Information Service* (IS) sistem Odoo sangat membantu pengguna dalam pekerjaannya, Odoo juga menghasilkan informasi yang detail dan nyaman untuk digunakan karena kemampuan dalam melakukan pekerjaan serta menerapkan pengetahuan itu penting. Tidak hanya pengetahuan, keahlian dan keterampilan pengguna juga diperlukan dalam melakukan suatu pekerjaan. Indra Jaya juga menjelaskan bahwa kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi (Odoo) sudah memenuhi *Standar Operating Prosedure* (SOP) perusahaan, namun kinerja sistem yang dihasilkan masih belum sesuai dengan yang diharapkan pengguna karena masih ditemukan kesalahan akibat kurangnya ketelitian dari penggunanya karena kurangnya keahlian atau keterampilan pengguna dalam penggunaan sistem.

Selain kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi, variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi adalah dukungan dari manajemen. Seorang manajer atau pimpinan bagian perusahaan adalah orang yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan, berpartisipasi dan terlibat dalam pengembangan sistem. Tingkat keberhasilan sistem akan meningkat dengan adanya dukungan dari manajemen bagian. Manajer dapat memberikan dukungan kepada pengguna sistem dengan cara mensosialisasikan pengembangan sistem informasi kepada pemakai dan mengajak pengguna untuk berpartisipasi dalam sistem informasi tersebut. Hal ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh, Khaidir & Susanti (2015) dan Ananda *et al* (2014) yang menyatakan bahwa dukungan manajemen dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, kontribusi yang diberikan manajemen ini dapat mempengaruhi perencanaan sistem informasi akuntansi.

Dalam penelitian Khaidir & Susanti (2015) dukungan manajemen memegang peran penting dalam keberhasilan penggunaan sistem informasi akuntansi, semakin tinggi dukungan dari manajemen akan semakin tinggi pula kinerja sistem informasi akuntansi. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Prabowo *et al* (2016) dan Alchan *et al* (2016) memiliki perbedaan pendapat yaitu ia menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh yang diberikan dari dukungan manajemen dengan kinerja sistem informasi akuntansi.

Variabel terakhir dalam penelitian ini adalah program pendidikan dan pelatihan untuk pengguna sistem informasi akuntansi. Menurut Bariawan dalam Ananda *et al* (2014), program pendidikan dan pelatihan merupakan hal yang penting dalam memberikan latar belakang yang baik untuk mendekati hubungan pemakai dengan teknologi sistem informasi akuntansi yang akan digunakan secara keseluruhan mulai dari proses pengembangan sistem dan membantu pengguna agar lebih efektif dan efisien untuk menyelesaikan pekerjaannya. Program pendidikan dan pelatihan untuk pengguna sistem informasi ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman pengguna terhadap sistem informasi yang akan digunakannya agar pengguna dapat mencapai tingkat kepuasan terhadap sistem tersebut karena telah paham dan telah menguasai teknik penggunaan sistem informasi tersebut dengan baik.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Prabowo *et al* (2014) dan Ananda *et al*, (2014) yang menyatakan bahwa pendidikan dan pelatihan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berbeda dengan pendapat Alchan *et al*, (2016) yang menyatakan bahwa program pendidikan dan pelatihan pengguna tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

2. Dasar Teori

Kinerja

Menurut Wirawan dalam buku Maaruf A. (2014 : 2-3) menyebutkan bahwa kinerja merupakan singkatan dari kinetika energi kerja yang padanannya dalam bahasa Inggris adalah *performance* yang berarti keluaran yang dihasilkan oleh indikator-indikator dan fungsi-fungsi dari pekerjaan atau profesi dalam waktu tertentu. Armstrong dan Baron dalam Maaruf A. (2014 : 2-3) menambahkan kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan yang kuat dengan strategi organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi ekonomi.

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Baridwan dalam buku Suntoyo (2014:118), sistem informasi akuntansi adalah sistem akuntansi yang terdiri dari formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah

data mengenai suatu usaha mengenai suatu kesalahan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan-laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usaha-usahayadan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditur, dan lembaga-lembaga pemerintah untuk menilai hasil operasi.

Di dalam bukunya Suntoyo (2014:119) menjelaskan tujuan sistem informasi akuntansi adalah untuk menyajikan informasi akuntansi kepada seluruh pihak yang membutuhkan informasi baik pihak internal maupun pihak eksternal. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan.

Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Soegiharto dalam Abhimantra dan Suryanawa (2016), kinerja sistem merupakan penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan dibandingkan dengan kesesuaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan dari kinerja sistem informasi akuntansi adalah untuk memberikan gambaran terhadap hasil dari suatu sistem yang menyangkut kebutuhan organisasi dan sesuai dengan tujuan organisasi.

Menurut penelitian Jen dalam penelitian Abhimantra & Suryanawa (2016) mengukur kinerja sistem informasi akuntansi dari dua dimensi yaitu :

a. Kepuasan pemakai sistem informasi

Menurut Robbins & Judge (2015:49), kepuasan adalah perasaan positif terhadap suatu pekerjaan yang dihasilkan dari evaluasi atas karakteristik-karakteristiknya yang cukup luas. Menurut DeLone dan McLean menyatakan bahwa kepuasan pemakai sistem informasi diukur dari seberapa jauh pemakai puas dan percaya terhadap sistem informasi yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Instrumen kepuasan pemakai sistem dalam Ayu Pebandini dalam penelitian Abhimantra & Suryanawa (2016) mencakup :

1. Tingkat pengukuran kinerja
2. Tingkat kepuasan pemakai, dilihat dari seberapa baik sistem sudah membantu pemakai dalam mengerjakan tugas
3. Seberapa besar minat pemakai dalam menggunakan sistem
4. Waktu yang dibutuhkan sistem dalam menghasilkan informasi
5. Kualitas informasi yang dihasilkan sistem

Menurut Susanti dan Khaidir (2015) kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi dapat diukur dari seberapa jauh penggunaannya merasa senang dan percaya terhadap sistem yang digunakannya untuk menghasilkan informasi yang sesuai kebutuhan (*relevan*), mengandung sedikit kesalahan (*accurate*), tepat waktu (*timeliness*) dan lengkap.

b. Pemakai sistem informasi

Menurut Komara dalam (Abhimantra & Suryanawa, 2016), pemakai sistem informasi menunjukkan bahwa frekuensi pemakaian dan ketersediaan pemakai dalam menggunakan sistem, seperti seberapa sering pemakai menggunakan sistem tersebut dan seberapa paham pemakai tersebut terhadap sistem yang digunakannya. Instrumen pemakaian sistem informasi menurut Ayu Perbandini dalam Abhimantra & Suryanawa (2016), mencakup:

1. Frekuensi penggunaan sistem
2. Kesiediaan pengguna menggunakan sistem
3. Pemahaman pengguna terhadap sistem

Keterlibatan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Gibson dalam Artanaya & Yadayana (2016), partisipasi atau keterlibatan dalam arti luas merupakan proses organisasional dimana adanya keterlibatan seseorang yang memberi pengaruh dalam pengambilan keputusannya dan memberikan dampak langsung terhadap dirinya sendiri.

Darmawan & Fauzi (2015:14-15) menjelaskan dalam bukunya bahwa pengembangan suatu sistem informasi merupakan tanggung jawab bersama antara pengguna sistem informasi dan pengembang sistem informasi akuntansi, oleh sebab itu pengguna harus terlibat dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi, terutama dalam tahap menentukan kebutuhan dan keinginan pemakai.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Almilia dan Brilliantien dalam Abhimantra & Suryanawa (2016), menambahkan bahwa keterlibatan pengguna dapat diukur melalui indikator berikut :

- a. tingkat partisipasi pengguna dalam pengembangan sistem informasi
- b. tingkat pengaruh dalam pengembangan sistem informasi
- c. tingkat kesiediaan dalam memberikan informasi tentang kelebihan dan kekurangan dari sistem informasi akuntansi

Kemampuan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Priansa (2017:85) kompetensi atau kemampuan berkaitan dengan kewenangan setiap pengguna sistem untuk melaksanakan tugas atau mengambil keputusan sesuai dengan perannya dalam perusahaan yang

sesuai dengan keahlian, pengetahuan, dan kemampuannya. Menurut Robbin dalam (Artanaya and Yadnaya), kemampuan pengguna sistem informasi dapat dilihat dari tiga dimensi seperti yang dikatakan diantaranya adalah:

- 1) Pengetahuan (*knowledge*), dilihat dari seberapa besar pengguna sistem informasi tersebut memiliki pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi.
- 2) Kemampuan (*abilities*), dilihat dari seberapa besar pengguna mampu menjalankan sistem informasi akuntansi.
- 3) Keahlian (*skills*), dilihat dari seberapa besar pemakai mampu menggunakan keahlian yang dimiliki dalam mengekspresikan kebutuhan-kebutuhannya dalam pekerjaan.

Dukungan Manajemen

Dukungan manajemen atau seorang pimpinan menurut Hashmi dalam Tarimushela (2012) adalah pihak yang bertanggung jawab untuk menyediakan pedoman secara keseluruhan dalam kegiatan sistem informasi. Tingkat dukungan yang diberikan seorang manajemen kepada pemakai merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan dalam kegiatan sistem informasi akuntansi yang digunakan.

Amalia dan Briliantien dalam Abhimantra dan Suryanawa (2016) dalam penelitiannya menjelaskan ada beberapa indikator untuk dapat mengukur dukungan yang diberikan manajemen, diantaranya adalah :

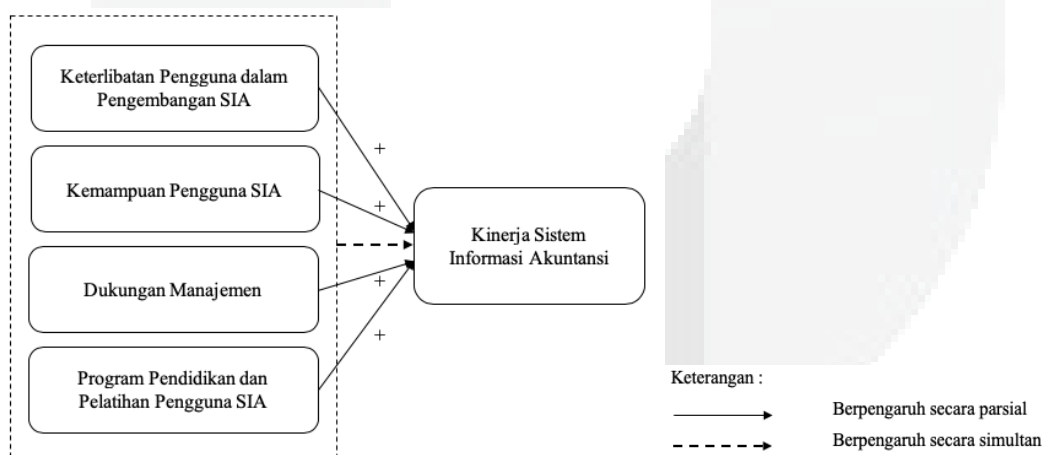
1. Manajemen yang mahir dalam menggunakan teknologi berbasis komputer
2. Manajemen memiliki harapan yang besar terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi
3. Manajemen yang terlibat dalam perencanaan operasi sistem informasi akuntansi.
4. Manajemen memberikan perhatian yang tinggi terhadap evaluasi kinerja dari sistem informasi akuntansi
5. Manajemen yang mendukung proses pengembangan sistem informasi akuntansi agar dapat meningkatkan kepuasan pengguna sistem

Program Pendidikan dan Pelatihan Pengguna

Priansa (2017:202) dalam bukunya menjelaskan program pendidikan dan pelatihan pengguna merupakan sarana penting dalam pengembangan sumber daya manusia termasuk pengguna sistem karena melalui program pendidikan dan pelatihan manajemen perusahaan akan memperoleh masukan yang penting dalam menghadapi tantangan pada era persaingan dan karyawan akan memiliki kemampuan dan keterampilan unik untuk menyelesaikan pekerjaan yang sedang dijalaninya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Amalia dan Briliantien (2015), ada terdapat beberapa indikator untuk mengukur program pendidikan dan pelatihan pengguna SIA, yaitu :

- a. Frekuensi dilakukannya program pendidikan dan pelatihan pada suatu perusahaan
- b. Kualitas program pendidikan dan pelatihan yang diberikan memadai
- c. Keuntungan apa saja yang di dapat dengan adanya prohram pendidikan dan pelatihan



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

3. Metodologi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 140 pengguna sistem informasi akuntansi (Odo) pada PT Paragon Technology and Innovation dan PT Parama Global Inspira. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan penyebaran kuisioner. Dengan menggunakan teknik sampling sensus diperoleh sampel sebanyak 114 pengguna Odo pada PT Paragon Technology and Innovation dan PT Parama Global Inspira Jakarta 2019. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 24.0.

4. Pembahasan

Hasil Pengujian Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5383.526	4	1345.882	23.264	.000 ^b
	Residual	6305.921	109	57.852		
	Total	11689.447	113			

a. Dependent Variable: KINERJA

b. Predictors: (Constant), DIKLAT, KETERLIBATAN, DUKUNGAN, KEMAMPUAN

Sumber : Data Primer yang telah diolah SPSS 24.0

Berdasarkan hasil pengujian simultan mengenai keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, kemampuan pengguna sistem, dukungan manajemen, dan program pendidikan dan pelatihan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi yang diperoleh dari uji F telah diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 yang artinya $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut berarti terdapat hubungan yang signifikan secara simultan atau bersama-sama antara variabel X yaitu keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, kemampuan pengguna sistem, dukungan manajemen, dan program pendidikan dan pelatihan pengguna terhadap variabel Y yaitu kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alchan et al (2016) yang mengatakan dalam penelitiannya bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi, dukungan manajemen dan program pendidikan dan pelatihan pengguna sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Hasil Pengujian Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	21.388	6.392		3.346	.001		
	KETERLIBATAN	.335	.222	.126	1.509	.134	.714	1.401
	KEMAMPUAN	.889	.280	.283	3.175	.002	.624	1.603
	DUKUNGAN	.117	.125	.078	.930	.355	.709	1.410
	DIKLAT	.956	.199	.398	4.814	.000	.725	1.380

a. Dependent Variable: KINERJA

Sumber : Data Primer yang telah diolah dengan SPSS 24.0

Berdasarkan hasil pengujian parsial mengenai pengaruh keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi yang ditunjukkan pada Uji t diperoleh nilai signifikan sebesar 0,134 dimana $0,134 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_{A1} ditolak. Hal tersebut berarti secara parsial keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Walaupun tidak ada keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem namun kinerja sistem informasi akuntansi tetap baik. Hal ini dikarenakan pengguna hanya terlibat atau berpartisipasi langsung dalam menggunakan sistem bukan untuk pengembangan sistem. hanya beberapa dari pengguna yang terlibat langsung dalam pengembangannya. Walaupun begitu kinerja yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi (Odo) yang digunakan PT Paragon dan PT Parama tetap bagus. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alchan et al (2016) yang mengatakan dalam penelitiannya bahwa keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil pengujian parsial mengenai pengaruh kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi yang ditunjukkan pada Uji t diperoleh nilai yang signifikan yaitu sebesar 0,002 dimana $0,002 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_{A2} diterima. Hal tersebut berarti bahwa secara parsial variabel kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Karena semakin tinggi kemampuan yang dimiliki oleh pengguna sistem informasi akuntansi maka akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Namun jika dikaitkan dengan fenomena keahlian pengguna dalam teknologi informasi masih belum begitu bagus sehingga terjadi kesalahan yang dihasilkan oleh sistem akibat kurangnya keahlian pengguna. Hasil

penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suartika & Widhiani (2017), Abhimantra & Suryanawa (2016), dan Ramadhan et al (2016) yang mengatakan dalam penelitiannya bahwa kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil pengujian parsial mengenai pengaruh dukungan manajemen terhadap kinerja sistem informasi akuntansi yang ditunjukkan pada Uji t diperoleh nilai signifikan sebesar 0,355 dimana $0,355 > 0,005$, sehingga H_0 diterima dan H_{A3} ditolak. Hal tersebut berarti bahwa secara parsial variabel dukungan manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi PT Paragon dan PT Parama. Walaupun tidak adanya dukungan dari manajemen, namun kinerja sistem informasi akuntansi tetap baik. Hal ini dikarenakan karena hasil tanggapan dari mayoritas responden menyatakan bahwa dukungan manajemen telah memberikan hasil yang baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan et al (2016) dan Alchan et al (2016) yang mengatakan pada penelitiannya bahwa dukungan manajemen tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil pengujian parsial mengenai pengaruh program pendidikan dan pelatihan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi yang ditunjukkan pada Uji t diperoleh nilai yang signifikan yaitu sebesar 0,000 dimana $0,000 < 0,005$, sehingga H_0 ditolak dan H_{A4} diterima. Hal tersebut berarti bahwa secara parsial variabel program pendidikan dan pelatihan pengguna sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Karena semakin sering pendidikan dan pelatihan yang dilakukan oleh perusahaan untuk pengguna sistem informasi akuntansi maka akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abhimantra & Suryanawa (2016), Marisa et al (2014) yang mengatakan dalam penelitiannya bahwa program pendidikan dan pelatihan pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

1. Secara simultan menunjukkan bahwa keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi, dukungan manajemen dan program pendidikan dan pelatihan pengguna berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi PT Paragon Technology and Innovation dan PT Parama Global Inspira Jakarta.
2. Secara parsial kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi dan program pendidikan dan pelatihan pengguna sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi dan dukungan manajemen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

5.2 Saran

5.2.1 Aspek Teoritis

Karena keterbatasan penelitian ini maka bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan berfokus pada dukungan manajemen dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi seperti lokasi departemen sistem informasi akuntansi, ukuran organisasi, keberadaan komite pengendalian sistem informasi akuntansi dan formalitas pengembangan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kondisi perusahaan. Kemudian disarankan juga untuk melakukan penelitian pada objek yang lebih luas dari PT Parama Global Inspira karena perusahaan distribusi yang dimiliki saat ini sudah tersebar diseluruh Indonesia hingga Singapura dan Malaysia agar dapat diketahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

Untuk para akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu pengetahuan akuntansi pada era milenial saat ini dimana sudah hampir seluruh perusahaan menggunakan teknologi sistem informasi. Begitu juga dengan untuk urusan keuangan sudah menggunakan sistem informasi akuntansi dalam mengelola bisnisnya.

5.2.2 Aspek Praktis

Berdasarkan hasil penelitian penulis mencoba untuk memberi saran praktis bagi perusahaan dan pengguna lainnya, yaitu:

- a. Bagi PT Paragon Technology and Innovation dan PT Parama Global Inspira Jakarta dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk dapat meningkatkan kesadaran pengguna Odoo dan juga dapat meningkatkan kinerja Odoo sebagai sistem informasi akuntansi. Dan juga disarankan untuk lebih sering melakukan pelatihan dengan kualitas yang memadai untuk pengguna Odoo khususnya dalam teknologi informasi dan teknologi komputer agar dapat meningkatkan kemampuan mereka sehingga tidak terjadi lagi kesalahan pada sistem. Walaupun hasil penelitian sudah dapat dikatakan baik, namun disarankan untuk tetap meningkatkan implementasinya agar kinerja perusahaan juga ikut meningkat.

- b. Bagi pengguna sistem informasi akuntansi (Odo) yang terlibat langsung dalam penggunaan sistem seharusnya dapat lebih teliti dalam bekerja dengan cara melakukan cross-check kembali data yang telah di input sebelum melakukan validasi dan lebih meningkatkan lagi keahlian dan kemampuan dalam menggunakan teknologi informasi dan juga teknologi komputer karena kemampuan juga berpengaruh untuk dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi agar dapat meminimalisir terjadinya kesalahan informasi yang diberikan oleh sistem Odo.

Daftar Pustaka

- [1] Abhimantra, Wayan Purwa and I Ketut Suryanawa. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* ISSN: 2302-8559 (2016): 1782-1809.
- [2] Alchan, Iin Habib, Sri Rahayu and Muhamad Muslih. "Pengaruh Pengguna Sistem Informasi, Keterlibatan Pemakai dalam Proses Pengembangan, Dukungan Pimpian Bagian, dan Program Pendidikan dan Pelatihan Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi ." *e-Proceeding of Management 3* (2016): 3292-3297.
- [3] Ananda, Riski Marisa, Kamaliah and Al Azhar L. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Perbankan di Kota Pekanbaru." *JOM FEKON* (2014).
- [4] Artanaya, Putu Yoga and I Ketut Yadnya. "Pengaruh Partisipasi Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dengan Kemampuan Pemakai sebagai Variabel Moderasi." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* (2016): 1482-1509.
- [5] Darmawan, Deni and Kunkun Nur Fauzi. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- [6] Khaidir and Neri Susanti. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Bengkulu." *Ekombis Review* (2015): 137-147.
- [7] Maaruf, A. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Aswaja, 2014.
- [8] Prabowo, Galang Rahadian, Amir Mahmud and Henny Murtini. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi." *Accounting Analysis Journal* (2014).
- [9] Priansa, Donni Juni. *Manajemen Kinerja Kepegawaian dalam Pengelolaan SDM Perusahaan*. Bandung: Pustaka Setia, 2017.
- [10] Rahmawati, Sarah Aulia and Dudi Pratomo. "Pengaruh Partisipasi Pengguna Sistem Informasi dan Kemampuan Pengguna Sistem Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi." *e-Proceeding of Management* (2015): 3131-3137.
- [11] Ramadhan, Aan Fatandi, Rita Andini and Abrar. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT Kubota Indonesia Wilayah Semarang." *Journal of Accounting* (2016).
- [12] Robbins, S.P and T.A Judge. *Perilaku Organisasi (Edisi 16) (Salemba Empat, Ed)*. Jakarta: Pearson Education, Inc., 2015.
- [13] Suartika, Kamajaya Adi and Ni Luh Sari Widhiyani. "Kemampuan Teknik Personal pada Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi dengan Pendidikan dan Pelatihan sebagai Pemoderisasi." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* (2017): 1485-1512.
- [14] Suntoyo, Danang. *Sistem Informasi manajemen : Perspektif Organisasi*. Yogyakarta: CAPS, 2014.
- [15] Tarimushela, Gusti Bara. "Pengaruh Keterlibatan Pemakai dalam Proses Pengembangan Sistem, Kapabilitas Personal, dan Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi." (2012).
- [16] Utama, I Dewa Gede Buda and I Made Sadha Suardikha. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* (2014): 728-746.